

### **BAB III**

## **ARTI PENTING QATAR BAGI ARAB SAUDI**

Arab Saudi dan Qatar merupakan dua negara yang sama-sama tergabung dalam Dewan Kerjasama Teluk (*Gulf Cooperation Council*). Hubungan kedua negara ini berjalan cukup baik sejak tergabung ke dalam aliansi politik negara-negara Teluk ini. Dimana, Arab Saudi dan Qatar merupakan dua dari enam negara sebagai inisiator terbentuknya organisasi atau aliansi politik dari Negara-negara Teluk. Kedua negara ini merasa penting menjalin hubungan diplomatik untuk menjembatani kepentingan nasional negaranya.

Dalam dunia hubungan internasional, hubungan diplomatik antar negara merupakan sebuah fenomena yang perlu dijalin oleh negara yang saling tergantung untuk mencapai pemenuhan .kepentingan nasional dari negaranya. Arab Saudi dan Qatar adalah dua negara yang sama-sama tergabung dalam *Gulf Cooperation Council* (GCC) untuk menjembatani kepentingan dari negara mereka. Kedua negara ini merupakan negara tetangga dan berbatasan darat secara langsung, serta secara geografis kedua negara ini terletak dalam kawasan Teluk Persia. Tidak hanya karena alasan geografis, alasan ekonomi, kesamaan kultur dan budaya, alasan pertahanan dan keamanan juga merupakan faktor lain yang menjadi pendorong kedua negara merasa penting untuk menjalin suatu hubungan diplomatik dan menjadi bagian dari *Gulf Cooperation Council* (GCC). Di dalam bab ini, penulis akan mencoba memamparkan pentingnya Qatar bagi Saudi.

#### **A. Hubungan Baik Saudi-Qatar dalam Hal Ekspor LNG**

Qatar merupakan sebuah negara yang berdekatan secara geografis dengan Arab Saudi. Hal ini menjadi salah satu alasan Arab Saudi menjalin hubungan diplomatik dengan Qatar untuk menjembatani kepentingan negaranya. Pada

dasarnya, Qatar hanyalah negara kecil yang miskin dan memanfaatkan mutiara untuk menunjang pendapatan negaranya serta sebagai mata pencaharian untuk masyarakatnya. Hasil dari pembudidayaan mutiara tersebut lalu diekspor ke negara lain seperti Eropa dan juga negara-negara Arab lainnya.

Ekspor mutiara Qatar yang dilakukan untuk menunjang ekonomi dari negaranya kemudian mengalami penurunan signifikan tahun 1920an sampai pada tahun 1930an. Hal ini disebabkan oleh Qatar yang tidak memiliki daya saing seperti negara Jepang yang menjadi negara eksportir mutiara terbesar di dunia.<sup>35</sup> Qatar tidak memiliki daya saing seperti halnya Jepang yang mempunyai keahlian dalam hal itu. Oleh sebab itu, untuk menyelamatkan perekonomian negaranya, Qatar harus mencari alternatif komoditas lain. Sehingga pada akhirnya, cadangan minyak dan gas alam pun ditemukan di negara ini dengan hasil yang cukup melimpah tahun 1940an.

Ekonomi Qatar mengalami pertumbuhan pada tahun 1995 pada masa kepemimpinan Emir Hamad. Emir Hamad dinilai berhasil dalam melakukan banyak kerjasama untuk meningkatkan perekonomian negaranya. Pada masa kepemimpinannya, melakukan pengolahan gas alam yang melimpah di negaranya dengan meningkatkan kerjasama bersama Iran dan juga Israel. Hal ini membuat hubungan Qatar dan Arab Saudi memanas karena Saudi dan Iran merupakan musuh utama di kawasan Timur Tengah.<sup>36</sup> Qatar sebagai negara ketiga dengan penyimpanan minyak terbesar di negaranya yang kira-kira mencapai sebesar 15 miliar barel (2,4

---

<sup>35</sup>Roberts, "*Qatar International Relation Under Emir Tamim*",  
[https://www.files.ethz.ch/isn/170540/Qatar's%20International%20Relations%20Under%20Emir%](https://www.files.ethz.ch/isn/170540/Qatar's%20International%20Relations%20Under%20Emir%20Tamim)

<sup>36</sup> Ibid

km<sup>3</sup>), sedangkan LNG di negaranya mencapai 900 triliun kaki kubik.<sup>37</sup>

Berbicara tentang hubungan Saudi dan Qatar, kedua negara ini memiliki hubungan diplomatik yang bisa dikatakan relatif fluktuatif. Saudi dan Qatar memiliki hubungan yang baik dalam hal ekspor *Liquified Natural Gas* (LNG), dimana LNG ini menjadikan Qatar menjaga hubungan internasionalnya agar tetap stabil dengan negara-negara Arab.<sup>38</sup>

Qatar merupakan sebuah negara yang memiliki persediaan gas alam yang melimpah di Teluk Persia. Arab Saudi juga mempunyai cadangan gas alam di negaranya, sampai saat ini 90% ekonomi ekspor Negara Petro Dollar ini bergantung pada penjualan satu komoditas minyak.<sup>39</sup> Seperti yang dilansir Reuters, pada 6 Juni 2017, bahwa Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Mesir merupakan tiga negara yang sangat bergantung kepada gas Qatar, baik itu melalui pipa atau LNG.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Rod Nordland "New Hope for Democracy in a Dynastic Land", diakses dari <https://mobile.nytimes.com/2013/06/26/world/middleeast/emir-of-qatar-abdicates-handing-power-to-hisson.html?pagewanted=all&r=0&refer> pada 30 November 2018

<sup>38</sup> Ulrichsen, Kristian Coates. 2014. *Qatar and the Arab Spring Policy Drivers and Regional Implications*. Washington DC: Publications Department of United States hlm 3 (PDF), diakses dari skripsi Fajar Anugrah, Universitas Sumatera Utara, "Dampak Kebijakan Embargo Negara Arab Terhadap Situasi Ekonomi Qatar" pada 25 November 2018

<sup>39</sup> [https://www.vice.com/id\\_id/article/xwznpn/timur-tengah-kembali-memanas-tahun-ini-seperti-biasa-semua-salah-minyak](https://www.vice.com/id_id/article/xwznpn/timur-tengah-kembali-memanas-tahun-ini-seperti-biasa-semua-salah-minyak) diakses pada 25 November 2018

<sup>40</sup> Anto Kurniawan dalam Arab Saudi Cs dan Qatar Putus Hubungan, *Pasal LNG Akan Terpengaruh*, diakses dari <https://ekbis.sindonews.com/read/1211212/35/arab-saudi-cs-dan->

Selain kerjasama dalam hal ekspor LNG, Qatar juga memiliki peranan penting dalam mendukung Arab Spring yang terjadi di beberapa negara Arab, termasuk pula Arab Saudi. Filosofi yang dikenal ialah muslim brotherhood (tetangga muslim/rekan muslim), dimana isu pertama yang berhembus kencang ialah relasi antara Qatar dan Saudi/Uni Emirat Arab dengan *muslim brotherhood* dan pemberitaannya di beberapa organisasi di Doha selama beberapa dekade. Hal ini menjadi basis terjadinya pergolakan di Timur Tengah. Serta, kedekatan secara ras, bahasa, maupun agama menjadi energi terbesar Qatar dalam mendukung Arab Spring.<sup>41</sup> Arab Saudi dan Qatar tidak hanya memiliki jalinan hubungan dalam bidang diplomatik, kedua negara ini juga memiliki hubungan dalam bidang ekonomi.

### ***Gross Domestic Product (GDP) Qatar***

Qatar kemudian muncul sebagai negara terkaya dengan pendapatan perkapita dari negaranya paling tinggi di kawasan Timur Tengah pada tahun 2011.<sup>42</sup> Negara Qatar juga tidak mengalami dampak dari peristiwa musim semi Arab atau Arab Spring yang pada saat itu terjadi di kawasan Teluk atau pun negara-negara tetangganya. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan perekonomian dari negara Qatar. Pada tahun 2012, negara Qatar mengalami puncak pendapatan tertinggi dengan pendapatan perkapita dengan GDP yang

---

[qatar-putus-hubungan-pasar-lng-akanterpengaruh-1496740667](https://www.ceicdata.com/id/indicator/qatar/gdp-per-capita)

pada 25 November 2018.

<sup>41</sup> Sijekto, "MOTIVASI NEGARA DEWAN TELUK (ARAB SAUDI, UEA DAN BAHRAIN) MENARIK DUTA BESARNYA DI QATAR PADA TAHUN 2014" Vol. 3 No. 1, 2016, Universitas Riau, diakses dari

<https://media.neliti.com/media/publications/32929-ID-motivasi-negara-dewan-teluk-arab-saudi-uea-dan-bahrain-menarik-duta-besarnya-di.pdf> pada 25 November 2018

<sup>42</sup> CEIC. PDB Perkapita Qatar pada tahun 2000-2016, diakses pada 30 November 2018, diakses dari

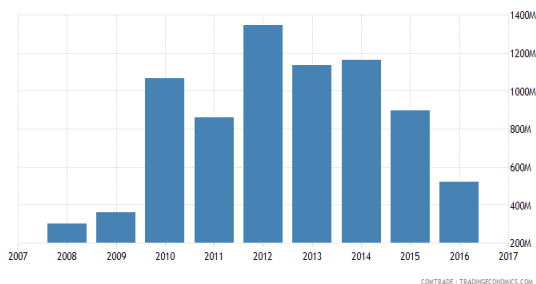
<https://www.ceicdata.com/id/indicator/qatar/gdp-per-capita>

berjumlah sebesar 107.634,74 USD.<sup>43</sup> Menurut data Dana Moneter Internasional (IMF) tahun 2016, PDB per kapita Qatar menempati posisi nomor 4 tertinggi di dunia. Pendapatan per kapita negara ini mencapai US\$129.726 (2016). Negara ini sangat mengandalkan tenaga asing untuk pertumbuhan ekonominya, sampai pada taraf pekerja migran mencapai 86 persen angkatan kerja.<sup>44</sup>

### **Ekspor Arab Saudi ke Qatar**

Ekspor Arab Saudi ke Qatar adalah US \$ 1,66 Miliar selama 2016, menurut database COMTRADE PBB tentang perdagangan internasional.

**Grafik 3.1**  
**Grafik Ekspor Arab Saudi ke Qatar**



*Sumber : <https://tradingeconomics.com/saudi-arabia/exports/qatar>*

### **Impor Saudi dari Qatar**

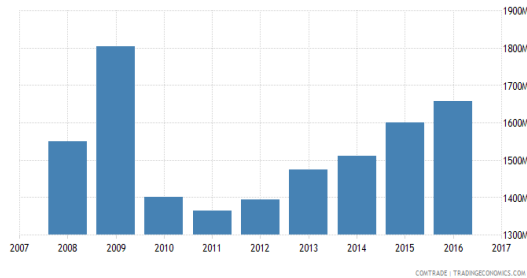
Impor Saudi dari Qatar adalah US \$ 519,26 Juta selama 2016, menurut database COMTRADE PBB pada perdagangan internasional.

---

<sup>43</sup>CEIC DATA, diakses dari <https://www.ceicdata.com/id/indicator/qatar/gdp-per-capita> pada 30 November 2018

<sup>44</sup>CEIC.Qatar, Loc.cit

**Grafik 3.2**  
**Impor Saudi dari Qatar**



*Sumber :*

<https://tradingeconomics.com/qatar/exports/saudi->

Setelah memaparkan penjabaran di atas, kita bisa melihat bahwa ekspor negara Arab Saudi bagi negara Qatar jauh lebih besar daripada impor Arab Saudi dari Qatar. Berikut penulis merangkum hubungan kerjasama ekonomi Saudi dengan Qatar pada tahun 2017:

**Table 3.1**  
**Hubungan Kerja sama Ekonomi Arab Saudi-Qatar pada Tahun 2017**

| No | Jenis Komoditi                     | Nilai              |
|----|------------------------------------|--------------------|
| 1  | Ekspor                             | 56,26 US\$ triliun |
| 2  | Impor                              | 26,69 US\$ triliun |
| 3  | <i>Investment in fixed capital</i> | 40.1%              |
| 4  | <i>Investment in inventories</i>   | 1.6 %              |
| 5  | <i>Stock of broad money</i>        | 139.7 US\$ triliun |

|   |                                                   |                    |
|---|---------------------------------------------------|--------------------|
| 6 | <i>Reserves of foreign exchange and gold</i>      | 16.89 US\$ triliun |
| 7 | <i>Debt-external</i>                              | 168 US\$ triliun   |
| 8 | <i>Stock of direct foreign investment at home</i> | 36.04 US\$ triliun |
| 9 | <i>Stock of direct foreign investment abroad</i>  | 59.27 US\$ triliun |

*Sumber : Central Intelligence Agency, The World Factbook*

## **B. Kronologi Pemutusan Hubungan Diplomatik Arab Saudi-Qatar Tahun 2017**

Arab Saudi juga telah memutuskan semua hubungan darat, laut dan udara dengan Qatar. Arab Saudi melarang pesawat Qatar mendarat ataupun menyeberangi wilayah udara dari negaranya dan juga memutuskan untuk menghentikan ekspor bahan pangan ke Qatar. Pada saat itu warga Qatar hanya diberi waktu selama 14 hari untuk meninggalkan Arab Saudi dan dua negara sekutu yaitu UAE dan Bahrain. Saudi dengan tegas mendesak semua warga negara Qatar yang ada di negaranya untuk segera meninggalkan Arab Saudi dan juga meminta para diplomat Qatar segera meninggalkan pos asing mereka dalam waktu 48 jam.<sup>45</sup>

Arab Saudi dan negara-negara sekutunya yang ikut memutuskan hubungan diplomatik dengan Qatar, menuduh bahwa Qatar telah mendukung kelompok ekstrimis seperti Ikhwanul Muslimin dan Al-Qaida. Arab Saudi mengatakan keputusan ini diambil untuk melindungi keamanan nasional dari bahaya terorisme dan ekstremisme.<sup>46</sup> Qatar dinilai

<sup>45</sup> BBC "*Krisis Qatar: Empat faktor kejengkelan tetangga Arab*", diakses dari <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-40169036> pada 11 November 2018

<sup>46</sup> KumparanNews, "*Arab Saudi dan sekutunya putus hubungan diplomatik dengan Qatar*" diakses dari <https://kumparan.com/@kumparannews/arab-saudi-dan->

mendukung beberapa kelompok yang dianggap sebagai kelompok teroris seperti halnya Ikhwanul Muslimin yang bertujuan untuk mengacaukan kawasan Timur Tengah. Hal ini disampaikan pada sebuah pernyataan dan dipublikasikan di salah satu lembaga pemberitaan Saudi yaitu SPA.<sup>47</sup>

Hubungan diplomatik ini memanas seiring dengan gagalnya kampanye anti media Qatar yang dilakukan oleh Riyadh.<sup>48</sup> Media Arab Saudi yaitu *Al-Arabi* dan *Sky News Arabic* yang memberitakan dalam beranda websitenya mengenai pujian tentang Emir negara Qatar terhadap Iran serta kedekatan Qatar dan Iran merupakan awal mula dari kampanye media pada 23 Mei 2017.<sup>49</sup> Pujian itu menyebutkan bahwa Iran adalah "kekuatan besar" dan mengatakan hubungan Qatar dengan Israel "baik". Emir Qatar juga mengatakan: "Iran mewakili kekuatan regional dan Islam yang tidak bisa diabaikan dan tidak bijaksana jika melawan mereka. Iran adalah kekuatan besar dalam stabilitas di kawasan", pernyataan ini dikutip dalam *news-ticker* siaran stasiun televisi Qatar.<sup>50</sup> Dan pada 26 Mei, Saudi dan Uni Emirat Arab langsung memblokir seluruh media Qatar, termasuk yang terbesar yaitu *Al-Jazeera*.<sup>51</sup>

Hal ini tentunya membuat Arab Saudi dan negara-negara sekutunya di kawasan Teluk marah besar dan pada akhirnya membuat Arab Saudi menarik duta besarnya dari

---

[sekutunya-putusan-hubungan-diplomatik-dengan-qatar](#) pada 11 November 2018

<sup>47</sup> Ibid

<sup>48</sup> "Krisis Qatar: Empat faktor kejengkelan tetangga Arab", BBC 2017, dari <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-40169036> pada 11 November 2018

<sup>49</sup> "The Gulf: An unprecedented crisis and major repercussions". diakses dari skripsi UMU QURO'ATUL ALVIN MASFIYA, UIN Sunan Ampel, pada 11 November 2018

<sup>50</sup> KumparanNews, loc.cit

<sup>51</sup> KumparanNews, loc.cit



Qatar. Sebagaimana yang kita tahu bahwa Iran merupakan musuh utama Arab Saudi dalam hal mempertahankan pengaruhnya di kawasan Teluk Arab Saudi dan Iran sangat berseberangan dalam berbagai konflik yang terjadi di Timur Tengah, seperti konflik di Yaman dan Suriah.

Beberapa hari kemudian, tepatnya pada 23 Juli 2017, Arab Saudi dan negara-negara sekutunya mengirim daftar 13 tuntutan kepada Qatar melalui Kuwait selaku mediator dalam kasus ini. 13 tuntutan ini diberikan Saudi sebagai yang harus disepakati oleh Qatar untuk bisa kembali menjalin hubungan diplomatik. Arab Saudi beserta negara-negara sekutunya menekan Qatar untuk mengambil sikap dan memenuhi seluruh tuntutan dalam jangka waktu 10 hari. Berikut 13 daftar tuntutan yang diajukan:

1. Kurangi hubungan diplomatik dengan Iran dan tutup misi diplomatiknya di sana. Mengusir anggota Pengawal Revolusi Iran dari Qatar dan memutuskan kerjasama militer bersama dengan Iran. Hubungan perdagangan dengan Iran harus mematuhi standart AS atau yang diizinkan dan sanksi internasional agar tidak membahayakan keamanan GCC
2. Putuskan semua hubungan dengan "organisasi teroris," khususnya Ikhwanul Muslimin, kelompok militan Daesh, Al Qaeda, dan Hizbullah di Lebanon. Pemerintah Qatar harus mendeklarasikan secara resmi Ikhwanul Muslimin dan beberapa kelompok lainnya sebagai organisasi teroris
3. Doha harus menutup salah satu stasiun televisi yang terbesar di dunia Arab, yaitu Al-Jazeera dan sejumlah media lain yang dibiayai Doha
4. Tutup semua kantor berita yang didanai secara langsung maupun tidak langsung oleh Qatar, termasuk Arabi21, Rassd, Al Araby AlJadeed, dan Middle East Eye

5. Doha harus segera mengusir militer Turki yang saat ini ditempatkan di Qatar serta harus menghentikan kerjasama militer dalam semua bentuk dengan Ankara
6. Hentikan pendanaan kepada semua individu, kelompok atau organisasi yang dianggap sebagai organisasi teroris oleh Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir, Bahrain, Amerika Serikat dan negara-negara lain
7. Menyerahkan "tokoh teroris" yang masuk dalam daftar buronan di Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir dan Bahrain ke negara asalnya. Selain itu Riyadh memerintahkan Qatar membekukan semua aset milik yang bersangkutan dan menyerahkan semua informasi terkait tempat tinggal, kegiatan dan keuangan
8. Akhiri segala bentuk intervensi terhadap urusan dalam negeri semua negara berdaulat, berhenti memberikan kewarganegaraan kepada buron asal Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir dan Bahrain, serta mencabut kewarganegaraan milik penduduk asing yang dilarang menggunakan kewarganegaraan ganda oleh negara asalnya
9. Hentikan semua hubungan dan kerjasama dengan kelompok oposisi di Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir dan Bahrain. Serahkan semua informasi yang menjabarkan kerjasama dan dukungan Qatar terhadap kelompok oposisi tersebut
10. Membayar reparasi atau uang ganti rugi dan kompensasi untuk setiap jatuhnya korban jiwa maupun kerugian finansial lain yang disebabkan oleh kebijakan politik Qatar. Jumlahnya akan ditentukan dengan berkoordinasi dengan pemerintah di Doha
11. Mendukung kebijakan militer, politik, sosial dan ekonomi negara-negara Teluk maupun negara Arab lainnya serta mentaati kerjasama ekonomi yang dibuat dengan Arab Saudi pada 2014
12. Harus menyetujui semua isi dari daftar tuntutan dalam yang telah diberikan dalam kurun waktu 10 hari atau

tawaran normalisasi hubungan diplomatik yang telah diberikan akan dicabut

13. Setelah Qatar menyanggupi seluruh daftar tuntutan, kemudian harus menyetujui audit bulanan di tahun pertama, serta audit per triwulan pada tahun kedua. Dan selama 10 tahun seterusnya, Qatar akan dimonitor atau diawasi.<sup>52</sup>

Daftar tuntutan yang telah disebutkan di atas itu muncul setelah Qatar dikenai sanksi diplomatik oleh Arab Saudi dan sekutunya, yang menyebabkan adanya krisis di kawasan Teluk yang terburuk dalam beberapa dasawarsa. Daftar tersebut diumumkan setelah Menteri Luar Negeri AS, Rex Tillerson mendesak agar empat negara Arab itu melayangkan tuntutan yang "masuk akal dan dapat ditindaklanjuti" oleh Qatar.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Gulf News, "What are the 13 demands given to Qatar?" diakses dari <https://gulfnews.com/world/gulf/qatar/what-are-the-13-demands-given-to-qatar-1.2048118> pada 12 November 2018

<sup>53</sup> BBC, "Negara-negara Arab mengajukan 13 tuntutan kepada Qatar, termasuk tutup Al-Jazeera", diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-40377692> pada 12 November 2018

**Tabel 3.2**  
**Riwayat Panas Dingin Hubungan Saudi-Qatar**

| <b>No</b> | <b>Tahun</b>   | <b>Peristiwa</b>                                                           |
|-----------|----------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Juli 2013      | Qatar Menerima Eksil Ikwanul Muslimin                                      |
| 2         | Januari 2014   | Kerjasama Qatar dan Iran meningkat                                         |
| 3         | Maret 2014     | Arab Saudi menarik duta besarnya dari Qatar                                |
| 4         | September 2014 | Qatar meminta Eksil Ikwanul Muslimin meninggalkan negaranya                |
| 5         | Januari 2016   | Qatar menarik duta besarnya dari Iran sebagai dukungan terhadap Arab Saudi |
| 6         | Juni 2017      | Arab Saudi memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Qatar                  |